

PENGARUH MEDIA DAN TINGGI PANGKASAN TERHADAP KEMAMPUAN BERTUNAS CEMARA UDANG HASIL CANGKOKAN

INTISARI

Sri Mekar Dyah Wijayanti¹

Cemara Udang (*Casuarina equisetifolia*) merupakan jenis yang multiguna bila ditanam di lahan pantai. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui pengaruh media cangkakan terhadap pertumbuhan akar Cemara Udang dan pengaruh tinggi pangkasan terhadap kemampuan bertunas Cemara Udang dan panjang stek terhadap akar stek hasil pertunasan.

Penelitian ini dilakukan di Pantai Sundak, Tepus, Gunung Kidul dan di Rumah Kaca Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, yang terbagi menjadi perlakuan; 1) Percobaan cangkak digunakan Rancangan Acak Lengkap (CRD), dengan 3 macam media (tanah Vertisol, pupuk kandang, campuran) dan setiap perlakuan diulang sebanyak 17 kali, pengamatan dilakukan secara kualitatif dengan pengambilan data secara *scoring*; 2) Pada pengaruh tinggi pangkasan digunakan Rancangan Acak Lengkap Berblok (RCBD), terdiri dari 3 blok, 2 perlakuan tinggi pangkasan (10 cm dan 15 cm), 3 media saph masing-masing kombinasi diulang sebanyak 2 kali ulangan; 3) Untuk perlakuan stek digunakan Rancangan Acak Lengkap (CRD) dengan 3 perlakuan perbedaan panjang stek (10, 15 dan 20 cm) dan diulang sebanyak 10 kali.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media tanah Vertisol mampu menghasilkan akar cangkakan paling banyak. Pangkasan terbaik untuk menghasilkan tunas yang banyak adalah pangkasan dengan tinggi 15 cm dari tanah. Stek dengan panjang rata-rata 16,23 cm menghasilkan akar yang paling panjang.

Kata kunci : Cemara Udang, cangkak, media, tinggi pangkasan, kemampuan bertunas

1) Mahasiswa Jurusan Budidaya Hutan, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada